

ABSTRAK

Lanjut usia akan mengalami perubahan akibat terjadinya penurunan dari semua aspek fungsi biologi, psikologis, sosial dan ekonomi. Perubahan ini akan memberikan pengaruh pada seluruh aspek kehidupan, termasuk status kesehatannya. konsumsi makanan yang tinggi lemak, karbohidrat, protein dan kebiasaan meminum kopi yang tidak disertai konsumsi air putih yang cukup sehingga banyak masyarakat yang mengalami peningkatan kadar asam urat. Penumpukan kristal urat di dalam sendi dapat menyebabkan peradangan dan rasa nyeri. Kristal urat ini terbentuk ketika kadar asam urat dalam darah tinggi dan melebihi kemampuan tubuh untuk mengeluarkannya.

Desain penelitian: pre-eksperimen dengan one group pretest posttest design, dengan populasi sebanyak 38 dan sampel sebanyak 35 pasien lanjut usia yang mengalami asam urat. Menggunakan teknik probability sampling dengan teknik sampel random sampling, variabel penelitian lansia yang memiliki asam urat, dan kompres hangat daun kelor. Instrumen penelitian menggunakan kompres hangat selama 20 menit 3 hari berturut turut. Analisis data menggunakan Uji statistic uji wilcoxon.

Hasil penelitian menunjukkan dari 35 responden hampir setengahnya (42,9%) mengalami nyeri sendi asam urat dengan nyeri ringan sesudah diberikan kompres hangat daun kelor, Hasil uji statistik uji wilcoxon $\alpha = 0,05$ dengan nilai hasil $p=0,001$ sehingga didapatkan $p<0,05$ maka menunjukkan ada pengaruh kompres hangat terhadap nyeri sendi pada lansia dengan asam urat di desa wonorejo.

Simpulan: Pasien lanjut usia yang mengalami nyeri sendi asam urat berat sebagian besar sesudah dilakukan kompres hangat mengalami nyeri sendi ringan. Saran untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan pemantauan dari waktu ke waktu dan peneliti juga berharap pasien lanjut usia yang mengalami nyeri sendi asam urat di desa wonorejo dapat selalu menjaga pola hidup sehat.

Kata Kunci : Kompres Hangat, Daun Kelor, Nyeri Sendi, Asam Urat